

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari kumpulan lagu Dewa-19, peneliti melakukan analisis diksi dan gaya bahasa menggunakan teori Gorys Keraf dan Tarigan sebagai pedoman analisis data. Teori ini sangat membantu penulis mengetahui pemilihan kata dan gaya bahasa pada karya tulis seseorang untuk menambah keindahan serta sebagai alat penyampaian makna yang terkandung di dalamnya. Diksi dan gaya bahasa yang di temukan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan yang telah di tentukan, keserdahanaan dan pemaknaan yang terkandung dalam lirik lagu Dewa-19 ini mudah di pahami oleh pendengar bahkan menyentuh karena terkesan berkaitan dengan kehidupan orang-orang sekitar, sehingga hasil analisisnya dapat disimpulkan bahwa:

- 1). Data yang terkumpul dari 38 lirik lagu Dewa-19 tersebut digunakan dua diksi yaitu diksi denotatif dan diksi konotatif. Diksi yang paling dominan dipakai pada kumpulan lirik lagu Dewa-19 yaitu diksi konotatif. Peneliti menemukan 165 diksi atau pilihan kata pada lirik yang bermakna denotatif 44 dan ditemukan 121 yang mengandung diksi konotatif.
- 2). Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa dapat disimpulkan bahwa dalam lirik lagu Dewa-19 terdapat bebrapa yang mengandung gaya bahasa, gaya bahasa yang paling dominan dipakai dalam lirik lagu tersebut adalah gaya bahasa metafora, repetisi dan hiperbola. Peneliti menemukan sebanyak 110, yang terbagi ke dalam 18 gaya bahasa diantaranya; gaya bahasa metafora 26 larik, gaya bahasa repetisi 25 larik, gaya bahasa hiperbola 19 larik, gaya bahasa personifikasi 11 larik, gaya bahasa paradoks 4 larik, gaya bahasa antitesis 4 larik, gaya bahasa simbolik 4 larik, dan gaya bahasa simile, gaya bahasa anafora 3 larik dan gaya bahasa

apostrof, reoris 2 larik, dan gaya bahasa pleonasme, eufeminisme, alusio, aliterasi, litotes, ironi, pararelisme terdapat 1 larik.

## 5.2 Saran

Penggunaan diksi dan gaya bahasa yang ditemukan pada penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya dengan kajian yang berbeda, konsep berbeda ataupun objeknya yang berbeda. Peneliti berharap dapat bermanfaat bagi pembaca dan pendengar lagu-lagu seperti Dewa 19 mampu lebih memahami diksi dan gaya bahasa yang disampaikan dengan baik dalam setiap lagu-lagu yang diterbitkannya.